

**AKSI TRANSFORMASI KAWASAN KUMUH
BERBASIS PEMBERDAYAAN KOMUNITAS DI
KELURAHAN SEI MATI (STUDI PADA SANGGAR
ANAK SUNGAI DELI)**

SKRIPSI

Oleh :

JASMINE JAMILAH
2003090028

Program Studi Kesejahteraan Sosial



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA**

MEDAN

2024

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Lengkap : **JASMINE JAMILAH**
NPM : 2003090028
Program Studi : Kescjahteraan Sosial
Pada Hari, tanggal : Rabu, 08 Mei 2024
Waktu : 08.15 WIB s.d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos M.I.Kom (.....)
PENGUJI II : Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP (.....)
PENGUJI III : SAHIRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP
NIDN : 0030017402




Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos M.I.Kom
NIDN : 0111117804

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh :

Nama Lengkap : JASMINE JAMILAH
NPM : 2003090028
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Judul Skripsi : AKSI TRANSFORMASI KAWASAN KUMUH BERBASIS
PEMBERDAYAAN KOMUNITAS DI KELURAHAN SEI MATI
(STUDI PADA SANGGAR ANAK SUNGAI DELI)

Medan, 08 Mei 2024
Dosen Pembimbing



SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos
NIDN : 0101018701

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi



Assoc. Prof. Dr. H. MUAHIDDIN, S.Sos., MSP

NIDN : 0128088902

Dekan,



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

NIDN : 0030017402

PERNYATAAN
Bismilahirrohmaniirrohim

Dengan ini saya, JASMINE JAMILAH, NPM 2003090028, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 8 Juni 2024

Yang menyatakan,



Jasmine Jamilah

JASMINE JAMILAH

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang masih memberikan nikmat kesehatan dan keselamatan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas proposal dengan judul "**Aksi transformasi kawasan kumuh berbasis pemberdayaan Komunitas di Kelurahan Sei Mati (Studi pada Sanggar Anak Sungai Deli)**" dengan baik. Salawat dan salam kepada Rasulullah Muhammad SAW, sebagai tauladan umatnya dan mudah-mudahan kita mendapat syafaat di hari kelak.

Penulisan skripsi ini adalah salah satu syarat wajib bagi mahasiswa mendapatkan gelar sarjana Kesejahteraan Sosial pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan dengan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, dengan karunia Allah SWT atas segala nikmat dan kuasanya yang telah diberikan kepada penulis selama menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih untuk yang istimewa yaitu kedua orang tua penulis tercinta **Bapak Ali Jamal** dan **Ibu Nurjanah Al-Amri** yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, nasihat, serta dukungan semangat selama menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah

Sumatera Utara Program Studi S-1 Kesejahteraan Sosial hingga sampai penyusunan skripsi. Serta tidak lupa pula mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.Ikom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Hj. Yurisna Tanjung M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., M.SP selaku Ketua Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Sahran Saputra, S.Sos., M.Sos selaku Sekretaris Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan selaku dosen pembimbing penulis yang selalu membimbing, mendidik, mendukung, memberikan motivasi, kepada penulis selama menyelesaikan skripsi dan berproses belajar.
7. Bapak ibu dosen dan biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, terkhusus dosen-dosen jurusan kesejahteraan sosial yang memberikan arahan dan pembelajaran bagi penulis.

8. Himpunan Mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (HMJ KESSOS FISIP UMSU) yang telah menjadi wadah bagi penulis untuk berproses belajar dan menempah karakter penulis menjadi yang baik.
9. Kepada sahabat yang saya sayangi yaitu , Elsyia Sari Nasution, Angel Sisilia Pane, Rio Tabri Al- Arif, Zayyan Ramadhanti, Tita Wilda Wegina, Syifa Lailia, Dwi Ayu Rahmadani, Jeany Anastasya. Terimakasih telah mensupport saya dalam pengerjaan skripsi ini.
10. Kepada kakak, adik, sahabat yang saya sayangi khususnya Five Star yaitu Aini Tasya Nadria, Putri Febria Liza, dan Silvi Maharani. Terimakasih telah mensupport , mendengarkan keluh kesah saya, dan menjadi teman saya dari MABA hingga detik ini.
11. Kepada Sahabat saya sejak duduk di bangku SMA Septia Dian Putri, Terimakasih telah sampai sejauh ini untuk cerita-cerita hidup saya sampai skripsi ini selesai
12. Kepada Keluarga Tercinta Bapak Sutardi dan adik saya Naura Tsania, dan Jidah Latifah Terimakasih telah mensupport dan mendoakan saya dalam pengerjaan skripsi ini
13. Kepada seseorang yang belum bisa dituliskan namanya dengan jelas disini, namun sudah tertulis jelas di *Lauhul Mahfudz* untuk penulis. Terimakasih sudah menjadi sumber motivasi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu upaya memantaskan diri. Karena Penulis percaya bahwa sesuatu yang ditakdirkan menjadi milik

kita akan menuju kepada kita bagaimanapun caranya.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi masyarakat, dan juga menjadi rekomendasi ketika ada masalah-masalah terkait yang dibahas di penelitian ini. Penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat di dalamnya, sekiranya dapat disempurnakan dikesempatan lain dan semoga Allah memberikan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini, penulis ucapkan terimakasih.

Medan, 21 Desember 2023



Jasmine Jamilah

NPM : 2003090028

**AKSI TRANSFORMASI KAWASAN KUMUH BERBASIS
PEMBERDAYAAN KOMUNITAS DI KELURAHAN SEI MATI (STUDI
PADA SANGGAR ANAK SUNGAI DELI)**

JASMINE JAMILAH

2003090028

Abstrak

Kawasan kumuh merupakan salah satu permasalahan serius yang dihadapi oleh banyak kota di negara berkembang, termasuk Indonesia. Kawasan kumuh ditandai dengan kondisi perumahan yang tidak layak huni, sanitasi yang buruk, akses terbatas terhadap fasilitas dasar, dan rendahnya kualitas hidup penduduk di dalamnya. Kelurahan Sei Mati, yang terletak di daerah Sungai Deli, merupakan salah satu kawasan yang menghadapi masalah kumuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji aksi transformasi kawasan kumuh di Kelurahan Sei Mati dengan memanfaatkan pemberdayaan komunitas melalui Sanggar Anak Sungai Deli. Pemberdayaan komunitas adalah pendekatan yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam perencanaan, pengambilan keputusan, dan pelaksanaan program-program pembangunan. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami pengalaman, persepsi, dan pandangan masyarakat terkait dengan kawasan kumuh dan aksi transformasi yang dilakukan. Metode studi kasus digunakan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang Sanggar Anak Sungai Deli sebagai inisiatif pemberdayaan komunitas yang berfokus pada transformasi kawasan kumuh dan untuk itu SASUSE (Sanggar Anak Sungai Deli) diharapkan menjadi *role model* masyarakat Sei Mati dalam menjaga permukiman yang tadinya kumuh menjadi lebih baik lagi dalam permasalahan sampah.

Kata kunci : Kawasan Kumuh, Pemberdayaan Komunitas, Sanggar Anak Sungai Deli, Transformasi, Kelurahan Sei Mati

**COMMUNITY EMPOWERMENT-BASED SLUM TRANSFORMATION
ACTION IN SEI MATI URBAN VILLAGE (A STUDY ON DELI RIVER
CHILDREN'S STUDIO)**

JASMINE JAMILAH

2003090028

Abstract

Slum areas are one of the serious problems faced by many cities in developing countries, including Indonesia. Slum areas are characterized by uninhabitable housing conditions, poor sanitation, limited access to basic facilities, and low quality of life for the people in them. Sei Mati Village, which is located in the Sungai Deli area, is one of the areas facing slum problems. This research aims to examine the transformation of slum areas in Sei Mati Village by utilizing community empowerment through the Anak Sungai Deli Studio. Community empowerment is an approach that involves active community participation in planning, decision making and implementation of development programs. This research uses a qualitative approach and case study method. A qualitative approach is used to understand the experiences, perceptions and views of the community regarding slum areas and the transformation actions taken. The case study method was used to gain an in-depth understanding of Sanggar Anak Sungai Deli as a community empowerment initiative that focuses on transforming slum areas. Key Words : Slum Area, Community Empowerment, Deli Tributary Studio, Transformation, Sei Mati Village and for that SASUSE (Sanggar Anak Sungai Deli) is expected to be a role model for the Sei Mati community in maintaining settlements that were previously slums to be even better in waste problems.

Keywords: *Slum Area, Community Empowerment, Sanggar Anak Sungai Deli, Transformation, Sei Mat Village*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.5. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II URAIAN TEORITIS	8
2.1. Pemukiman Kumuh.....	8
2.2. Pemberdayaan Komunitas.....	11
2.3. Aksi Transformasi Kawasan Kumuh	12
BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1. Desain Penelitian.....	16
3.2. Kategorisasi Penelitian	18
3.3. Informan	18
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.5. Teknik Analisis Data.....	22
3.6. Lokasi Penelitian dan Waktu.....	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	25
4.1. Hasil Penelitian	25
4.2. Pembahasan.....	27
BAB V PENUTUP.....	31
5.1. Simpulan.....	31
5.2. Saran.....	31
DAFTAR PUSTAKA	32

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian	18
--	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Foto Bersama Ketua SASUDE.....	14
Gambar 3.2 Lokasi Sanggar Anak Sungai Deli.....	24

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Permukiman kumuh tumbuh pesat di kota-kota besar Indonesia. Tidak terkecuali kota besar nomor 4 yang juga merasakan hal serupa, yaitu Kota Medan. Penataan kawasan permukiman kumuh menjadi salah satu tantangan tersendiri bagi pemerintah, khususnya bagi daerah yang memiliki pertumbuhan penduduk yang cukup pesat. Permukiman kumuh dapat diartikan sebagai lingkungan hunian yang kualitasnya tidak layak huni dan fungsinya mengalami penurunan (Wijaya, 2016; Ervianto and Felasari, 2019; Vitianingsih *et al.*, 2019).

Kawasan kumuh merupakan masalah serius yang dihadapi oleh banyak kota di seluruh dunia. Kawasan kumuh ditandai dengan pemukiman yang tidak layak huni, infrastruktur yang buruk, akses terbatas terhadap layanan dasar, dan masalah sosial ekonomi yang kompleks. Kota Deli, Sumatera Utara, Indonesia, juga menghadapi masalah serupa dengan adanya Kelurahan Sei Mati yang merupakan kawasan kumuh. Kelurahan Sei Mati memiliki tingkat kemiskinan yang tinggi, tingkat pendidikan yang rendah, dan kurangnya akses terhadap fasilitas kesehatan yang memadai.

Di Indonesia, permukiman kumuh masih menjadi satu masalah sosial yang tidak mudah untuk diatasi. Upaya dan program telah dilakukan oleh pemerintah daerah untuk mengatasinya, namun masih saja dijumpai permukiman

kumuh (masyarakat miskin) hampir di setiap sudut kota yang disertai dengan ketidaktertiban dalam hidup bermasyarakat di perkotaan, seperti pendirian rumah maupun lapak di lahan pinggir jalan yang dapat mengganggu ketertiban lalu lintas. Terbentuknya permukiman kumuh, yang sering disebut sebagai slum area sering dipandang potensial menimbulkan banyak masalah perkotaan (Aminudin *et al.*, 2017).

Perkembangan permukiman kumuh lambat laun akan bertambah luas apabila pemerintah tidak memiliki regulasi yang tegas dalam pengaturan zonasi kawasan. Pengentasan kawasan permukiman kumuh melalui strategi penataan kawasan dapat dilakukan dengan tujuan untuk merevitalisasi dan meremajakan kawasan. Salah satu strategi untuk mengentaskan persebaran permukiman kumuh yang tidak terkendali adalah dengan penataan *ecocity-tourism* yang merupakan wisata kota yang mengusung konsep konservasi, yaitu memelihara lingkungan dan menjaga ekologis di dalam sebuah kota.

Sei Mati merupakan sebuah kelurahan yang terletak di Kecamatan Medan Labuhan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara yang memiliki kawasan permukiman padat penduduk dan pertumbuhan penduduk tinggi. Kelurahan Sei Mati memiliki kawasan lingkungan yang terlihat kumuh, karena kurangnya tata ruang lingkungan dan pemanjangan kawasan. Terbentuknya kawasan kumuh di desa ini mengakibatkan pencemaran lingkungan dan secara tidak langsung akan berimbas kepada potensi munculnya berbagai penyakit yang akan membahayakan masyarakat sekitar.

Kelompok pemuda Sanggar Anak Sungai Deli yang diketuai oleh

Lukman Hakim Siagian, yang ingin melakukan pemberdayaan terhadap lingkungan tempat tinggalnya di Kelurahan Sei Mati, Kecamatan Medan Labuhan, Kota Medan. Lokasi mitra bisa dijangkau secara langsung, daerah tersebut bukan daerah terpencil yang susah dijangkau, dan akses untuk menghubungi mitra juga bisa melalui WA, karena lokasinya memiliki akses internet.

Kelurahan Sei Mati merupakan salah satu kawasan kumuh di kota Deli. Kawasan ini ditandai dengan kondisi perumahan yang tidak layak huni, kurangnya akses terhadap fasilitas publik, rendahnya tingkat pendidikan, dan berbagai masalah sosial lainnya. Salah satu inisiatif yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui aksi transformasi kawasan kumuh berbasis pemberdayaan komunitas.

Berdasarkan kunjungan dan penggalian informasi penulis di Kelurahan Sei Mati terlihat beberapa sampah yang berserakan di sepanjang jalan dan beberapa tumpukan sampah di sepanjang aliran sungai di kelurahan ini. Kawasan lingkungan di sekitar rumah masyarakat pun terlihat tertata kurang rapi. Padahal jika kawasan di lingkungan ini di tata kelola dengan baik dan dibersihkan dari sampah maka akan menciptakan sebuah kawasan yang memiliki daya tarik wisatawan yang bisa menghilangkan citra kawasan kumuh. Salah satu solusinya adalah dengan menerapkan *ecocitytourism* yang merupakan wisata kota yang mengusung konsep konservasi, yaitu memelihara lingkungan dan menjaga ekologis di dalam sebuah kota (Ramaano, 2022).

Berdasarkan hal yang telah dijelaskan, maka diperlukan suatu upaya dalam mengenalkan usulan program penulis berupa “**Aksi transformasi kawasan kumuh berbasis pemberdayaan Komunitas di Kelurahan Sei Mati (Studi pada Sanggar Anak Sungai Deli)** ”. Melalui usulan program ini diharapkan dapat menjadi solusi dalam membangkitkan kembali kebersihan lingkungan dan mewujudkan transformasi kawasan kumuh Kelurahan Sei Mati menjadi kawasan *ecocitytourism*.

Dengan Solusi yang penulis tawarkan kepada komunitas (Sanggar Anak Sungai Deli), Sanggar Anak Sungai Deli dapat membangkitkan kembali kebersihan lingkungan dan mewujudkan transformasi Kawasan kumuh.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan latar belakang permasalahan tersebut maka rumusan masalah yang menjadi perhatian penulis dan menjadi pokok permasalahan yang difokuskan penulis adalah sebagai berikut:

1. Dampak yang ditimbulkan karena permasalahan pemukiman kumuh pada kelurahan Sei Mati?
2. Bagaimana aksi transformasi kawasan kumuh yang dapat dilakukan oleh komunitas di Kelurahan Sei Mati (Sanggar Anak Sungai Deli)?
3. Apakah dengan sistem pemerbedayaan komunitas (studi pada Sanggar Anak Sungai Deli) Meningkatkan kelestarian lingkungan dan sistem bebas sampah di sekitar Kelurahan Sei Mati?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aksi transformasi kawasan kumuh berbasis pemberdayaan komunitas di Kelurahan Sei Mati yang berfokus pada studi Sanggar Anak Sungai Deli. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah :

1. Menganalisis perencanaan aksi transformasi kawasan kumuh di Kelurahan Sei Mati. Tujuan ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis proses perencanaan yang dilakukan dalam aksi transformasi kawasan kumuh di Kelurahan Sei Mati. Dengan memahami perencanaan yang telah dilakukan, dapat dievaluasi apakah perencanaan tersebut memadai dan sesuai dengan kebutuhan komunitas.
2. Mengevaluasi implementasi aksi transformasi kawasan kumuh berbasis pemberdayaan komunitas. Tujuan ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi aksi transformasi kawasan kumuh di Kelurahan Sei Mati dengan fokus pada pendekatan pemberdayaan komunitas. Evaluasi ini akan memberikan pemahaman tentang keberhasilan, kendala, dan tantangan yang dihadapi dalam implementasi aksi transformasi tersebut.
3. Mengidentifikasi manfaat yang diperoleh dari aksi transformasi kawasan kumuh berbasis pemberdayaan komunitas. Tujuan ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis manfaat yang diperoleh oleh komunitas di Kelurahan Sei Mati melalui aksi transformasi kawasan kumuh berbasis pemberdayaan komunitas. Manfaat ini dapat mencakup peningkatan kualitas hidup, partisipasi aktif masyarakat, peningkatan keterampilan, dan peningkatan akses terhadap sumber daya dan layanan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat Penelitian dari Aksi Transformasi Kawasan Kumuh Berbasis Pemberdayaan Komunitas di Kelurahan Sei Mati (Studi pada Sanggar Anak Sungai Deli) :

- 1. Secara akademis :** Penelitian ini akan memberikan manfaat dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Kelurahan Sei Mati. Melalui aksi transformasi kawasan kumuh yang berbasis pemberdayaan komunitas, diharapkan terjadi perbaikan infrastruktur, sanitasi, akses air bersih, dan pemukiman yang lebih layak. Hal ini akan berdampak positif pada kesehatan, kebersihan, dan kenyamanan hidup masyarakat setempat.
- 2. Secara teoritis dan praktis :** Penelitian ini akan memberikan manfaat dalam kontribusi terhadap pemahaman teoritis dan praktik mengenai aksi transformasi kawasan kumuh berbasis pemberdayaan komunitas. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti dan praktisi dalam bidang ilmu kesejahteraan sosial untuk mengembangkan pemahaman dan pendekatan yang lebih baik dalam pengentasan kawasan kumuh. Kontribusi ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam upaya penanggulangan kemiskinan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.
- 3. Manfaat sosial :** Aksi transformasi kawasan kumuh berbasis pemberdayaan komunitas akan memberikan manfaat dalam meningkatkan akses masyarakat di Kelurahan Sei Mati terhadap sumber daya dan layanan. Hal ini meliputi akses yang lebih baik terhadap infrastruktur dasar seperti

jalan, air bersih, sanitasi, dan listrik. Selain itu, diharapkan terdapat peningkatan akses terhadap layanan kesehatan, pendidikan, dan pelayanan sosial lainnya. Peningkatan akses ini akan membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar mereka dan meningkatkan kesejahteraan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sesuai pedoman penulisan maka dalam penyusunan skripsi ini dibagi dalam lima bab, adapun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada Bab ini berisi gambaran umum untuk memberikan tentang arah penelitian yang di lakukan , meliputi : Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Sistematika Penulisan

BAB II : URAIAN TEORITIS

Pada bab ini menjelaskan teori teori dari hasil penelitian terdahulu yang relevan meliputi : Kajian Pustaka, Kajian Penelitian terdahulu

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini mengungkapkan sejumlah cara yang memuat uraian tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional, yang meliputi: Desain Penelitian, Kategorisasi Penelitian, Informan, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Lokasi dan waktu penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan Deskripsi Data Narasumber hasil penelitian dan pembahasan

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan Kesimpulan dan Saran

BAB II

LANDASAN TEORITIS

2.1 Pemukiman Kumuh

2.1.1 Pengertian Pemukiman Kumuh

Permukiman kumuh adalah permukiman yang padat, kualitas konstruksi rendah, prasarana dan pelayanan permukiman minim merupakan akibat dari kemiskinan . Pemukiman kumuh salah satu masalah yang dihadapi oleh hampir semua kota - kota, serta permukiman ini merupakan bagian yang terabaikan dalam pembangunan perkotaan. Pertumbuhan penduduk yang meningkat pesat dan penambahan jumlah perumahan atau bangunan yang disediakan di kota tidak seimbang, sehingga menjadi menyebabkan tumbuhnya permukiman kumuh. Selain itu juga diwarnai tingkat pendapatan, tingkat pendidikan dan keterampilan yang sangat rendah.

Permukiman kumuh tumbuh pesat di kota-kota besar Indonesia. Tidak terkecuali kota besar nomor 4 yang juga merasakan hal serupa, yaitu Kota Medan. Penataan kawasan permukiman kumuh menjadi salah satu tantangan tersendiri bagi pemerintah, khususnya bagi daerah yang memiliki pertumbuhan penduduk yang cukup pesat. Permukiman kumuh dapat diartikan sebagai lingkungan hunian yang kualitasnya tidak layak huni dan fungsinya mengalami penurunan (Wijaya, 2016; Ervianto and Felasari, 2019; Vitianingsih *et al.*, 2019). Di Indonesia, permukiman kumuh masih menjadi satu masalah sosial yang tidak mudah untuk diatasi. Upaya dan

program telah dilakukan oleh pemerintah daerah untuk mengatasinya, namun masih saja dijumpai permukiman kumuh (masyarakat miskin) hampir di setiap sudut kota yang disertai dengan ketidaktertiban dalam hidup bermasyarakat di perkotaan, seperti pendirian rumah maupun lapak di lahan pinggir jalan yang dapat mengganggu ketertiban lalu lintas. Terbentuknya permukiman kumuh, yang sering disebut sebagai slum area sering dipandang potensial menimbulkan banyak masalah perkotaan (Aminudin *et al.*, 2017).

2.1.2 Dampak Permukiman Kumuh

Permasalahan permukiman kumuh sudah menjadi polemik yang harus dihadapi oleh hampir semua kota-kota besar di Indonesia. Laju penduduk yang sangat pesat merupakan penyebab utama terjadinya pertumbuhan permukiman, dengan kondisi sosial ekonomi yang rendah, maka terjadi permukiman kumuh. Sebagian besar penghuni permukiman kumuh memiliki tingkat pendapatan yang rendah. Dengan tingkat pendapatan penghuni permukiman kumuh yang rendah menjadi salah satu faktor penyebab munculnya permukiman kumuh di suatu wilayah. Rendahnya pendapatan akibat dari semakin sulitnya mendapatkan pekerjaan membuat meningkatnya masyarakat yang berada di garis kemiskinan dan menjadikan semakin sulitnya untuk menyediakan permukiman layak dihuni untuk mereka sendiri. Rendahnya tingkat pendidikan juga berpengaruh terhadap tingkat pendapatan yang dimiliki. Bagi mereka masyarakat miskin yang memiliki pendapatan yang rendah, mereka tidak mampu mengeluarkan

biaya pemeliharaan lingkungan pemukiman yang layak dihuni. Jika hal ini terus terjadi maka akan terus bertumbuh lingkungan permukiman yang kumuh.

Permukiman yang kumuh mengakibatkan dampak-dampak negatif, memiliki risiko terjadinya kebakaran, banjir, dan banyak penyakit karena lingkungan yang kumuh. Permukiman kumuh padat penduduk itu kebakaran cepat merambat, sangat rawan akan kebakaran, kebakaran yang terjadi di permukiman kumuh padat penduduk akan menyulitkan petugas kebakaran dalam memadamkan api karena sulitnya akses jalan ke lokasi maupun lambatnya informasi. Rawan akan kebakaran mempunyai ancaman tersendiri yang bisa mengakibatkan korban jiwa, kerusakan lingkungan, maupun kerugian harta benda.

Bencana banjir terjadi karena beberapa masalah seperti hilangnya daerah resapan air, polusi di sungai, dan jika di teliti lebih dalam masalah banjir itu muncul karena peralihan fungsi lahan yang alasan utamanya ialah digunakan untuk kebutuhan pemukiman penduduk, maka terjadilah pemukiman - pemukiman kumuh di atas bantaran sungai. Sungai yang seharusnya memang menjadi daerah luapan saat hujan tinggi, maka tidak heran jika pemukiman - pemukiman itu terkena banjir saat musim hujan tiba. Permukiman dengan rumah - rumah yang saling berdekatan dengan jalan gang yang kumuh dan sistem sanitasi yang buruk merupakan penyebab terjadinya banjir.

Selain sangat rentan akan bencana banjir, dalam pemukiman kumuh juga bisa mengakibatkan penyakit mudah menyebar, polemik yang terjadi mengenai permukiman kumuh ialah rendahnya kualitas lingkungan. Akibat rendahnya kualitas lingkungan di permukiman kumuh mengakibatkan beberapa penyakit karena lingkungan tidak bersih seperti penyakit disentri yang disebabkan karena makanan yang tidak sehat atau dari lingkungan yang tidak bersih, makanan tersebut sudah terkontaminasi dengan bakteri dan jika makanan tersebut terkontaminasi dengan bakteri dan jika makanan tersebut dikonsumsi makan akan menyebabkan disentri. Malaria terjadi karena gigitan dari nyamuk anopheles. Nyamuk yang tentu saja dapat hadir di lingkungan yang kumuh. Penyakit lainnya yang bisa terjadi karena lingkungan yang kumuh dan kotor ialah tuberculosis. Penyakit tuberculosis dapat menyerang paru-paru, penyakit ini disebabkan adanya infeksi kuman mikrobakterium tuberculosis yang dapat menyebabkan pada kematian. Penyakit ini dapat menular dengan mudah melalui udara. (Muta'ali Luthfi, Rahman Nugroho Arif. 2019. *Permukiman Kumuh di Indonesia dari Masa ke Masa : Perkembangan Program Penanganan*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press)

2.1.3 Faktor Penyebab Pemukiman Kumuh

Faktor penyebab kawasan kumuh dapat bervariasi, namun beberapa faktor umumnya meliputi pertumbuhan urbanisasi yang cepat, kurangnya perencanaan perkotaan yang baik, konflik sosial, kemiskinan, kurangnya akses terhadap layanan publik, dan kelemahan dalam kebijakan perumahan.

Dampak dari kawasan kumuh sangat merugikan, baik secara sosial, ekonomi, maupun lingkungan. Dari segi sosial, kawasan kumuh dapat menghadirkan masalah kesehatan, rendahnya tingkat pendidikan, dan meningkatkan tingkat kriminalitas. Secara ekonomi, kawasan kumuh dapat menghambat mobilitas sosial, mengurangi nilai properti, dan menghambat pembangunan ekonomi. Dari segi lingkungan, kawasan kumuh sering kali mengalami kerusakan lingkungan yang parah, termasuk pencemaran air dan udara.

2.2 Pemberdayaan Komunitas

Pemberdayaan komunitas menjadi aspek penting dalam aksi transformasi kawasan kumuh. Menurut Kusumawati dan Suhartini (2017), pemberdayaan komunitas melibatkan peningkatan kapasitas masyarakat untuk mengambil peran aktif dalam mengatasi permasalahan dan meningkatkan kesejahteraan mereka. Penelitian oleh Nasution dan Hidayat (2019) menyoroti pentingnya melibatkan masyarakat secara aktif dalam proses perencanaan dan implementasi aksi transformasi kawasan kumuh. Dengan melibatkan masyarakat, diharapkan mereka dapat memiliki peran yang kuat dalam mengambil keputusan, mengelola sumber daya, dan meningkatkan kualitas hidup di kawasan kumuh.

2.3 Aksi Transformasi Kawasan Kumuh

Aksi transformasi kawasan kumuh merupakan pendekatan yang komprehensif untuk mengatasi permasalahan yang ada di kawasan kumuh. Menurut Tjondronegoro (2018), aksi transformasi kawasan kumuh melibatkan

perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek, termasuk perbaikan infrastruktur, akses terhadap layanan dasar, dan pemberdayaan masyarakat. Penelitian oleh Azmi dan Suryanto (2017) menunjukkan bahwa aksi transformasi kawasan kumuh yang berbasis pemberdayaan masyarakat dapat memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mengurangi tingkat kemiskinan.

2.3.1 Peran Sanggar Anak Sungai Deli

Sanggar Anak Sungai Deli memainkan peran penting dalam aksi transformasi kawasan kumuh di Kelurahan Sei Mati. Menurut penelitian oleh Azmi dan Suryanto (2017), Sanggar Anak Sungai Deli berfokus pada memberikan pendidikan informal, pelatihan keterampilan, dan pengembangan potensi anak-anak dan remaja di kawasan kumuh tersebut. Sanggar ini bertujuan untuk memberdayakan anak-anak dan remaja agar mereka memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai untuk menciptakan perubahan positif di kawasan kumuh.

2.3.2 Sanggar Anak Sungai Deli

Sanggar Anak Sungai Deli atau yang seringkali akrab dipanggil dengan sebutan SASUDE yang merupakan wadah anak-anak pinggiran sungai deli untuk mengembangkan kreatifitas dan tempat belajar. Sanggar yang berukuran 4x4 ini dibentuk oleh Organisasi Sahabat Alam Sumatera Utara(SALAM). Lukman Hakim Siagian alumni Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara(UMSU) yang menjadi dalang didirikannya

Sanggar Anak Sungai Deli. Anak-anak Sekolah Dasar memadati sanggar ini, mereka belajar, bermain dan berkesenian dengan dipandu oleh beberapa relawan, yang berasal dari mahasiswa-mahasiswi dari berbagai Universitas di Kota Medan.

Bertempatan di Sei Mati yang merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Medan Labuhan Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Kelurahan ini terletak $\pm 6,3$ km dari kampus utama Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Kelurahan Sei Mati memiliki luas kelurahan sebesar 12,870 km². Sebagian besar masyarakat di Kelurahan Sei Mati berprofesi sebagai pedagang. Padatnya pemukiman penduduk dan tata kelola kawasan lingkungan kelurahan yang kurang baik menjadi penyebab kumuhnya kawasan di Kelurahan Sei Mati. Keadaan lingkungan kelurahan berdasarkan asesment yang penulis lakukan dan komunikasi dengan salah satu masyarakat sekitar Sanggar Anak Sungai Deli masih dipenuhi tumpukan sampah di sepanjang jalan. Padahal kelurahan ini memiliki potensi pengembangan wisata dan konversi lingkungan jika dikelola dengan baik.

Oleh karena itu diperlukan sebuah sistem dalam mengatasi pencemaran lingkungan dan kawasan kumuh di Kelurahan Sei Mati menggunakan konsep *Light Garden: Ecocity-tourism*. Dalam hal ini masyarakat sasaran adalah seluruh masyarakat di Kelurahan Sei Mati yang diwakili oleh kelompok SASUDE (Sanggar Anak Sungai Deli). SASUDE merupakan sanggar yang didirikan oleh pemuda-pemuda SALAM SUMUT

(Sahabat Alam Sumatera Utara), yaitu Syam Siagian dan tiga orang temannya. Berawal dari keresahan pemuda-pemuda atas kondisi pendidikan anak Indonesia maka Syam Siagian dan teman-temannya bergerak untuk mengambil aksi nyata membentuk anak-anak Indonesia khususnya di bidang pendidikan dan kebersihan lingkungan.



Gambar 2.1 penulis dengan ketua SASUDE

SASUDE dipilih menjadi mitra karena kelompok ini selain peduli kepada pendidikan, mereka juga memiliki visi dalam mewujudkan kebersihan dan membebaskan Kelurahan Sei Mati dari pencemaran yang merusak lingkungan, dan membebaskan Kawasan Sei Mati dari Kawasan yang kumuh. Kelompok SASUDE diketuai oleh Lukman Hakim Siagian dan memiliki enam bidang penggerak dalam melaksanakan kegiatannya, dan saat ini anggota dari SASUDE sendiri beranggotakan 15 orang yang aktif dalam pemberdayaan masyarakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 19) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dan peneliti sendiri sebagai instrumen kuncinya, teknik pengumpulan data yang digunakan dengan triangulasi, data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis datanya bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena dan menemukan hipotesis. Sedangkan menurut Ibrahim (2018, hlm. 52) mengatakan bahwa pendekatan kualitatif merupakan cara kerja penelitian yang menitik beratkan pada aspek pendalaman data untuk memperoleh kualitas dari penelitian yang dilakukan.

Pendekatan kualitatif menggunakan kata atau kalimat deskriptif, dimulai dengan pengumpulan data sampai dengan menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Yusuf (2017, hlm. 330-331) yang mengatakan bahwa penelitian kualitatif sangat menekankan pada pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, atau deskripsi peristiwa yang bersifat alami kemudian disajikan dalam bentuk kata-kata. Berdasarkan beberapa pandangan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pendekatan kualitatif adalah sebuah pendekatan

penelitian yang mengarah pada kondisi alamiah di suatu tempat atau kejadian dan menggunakan tahapan-tahapan sesuai dengan aturan atau langkah-langkah yang diperlukan untuk pengumpulan data.

3.1.2 Metode Penelitian

Peneliti ini menggunakan metode studi kasus. Menurut Sukmadinata (2016, hlm. 77-78) menyatakan bahwa studi kasus merupakan metode untuk menganalisis data yang berkenaan dengan suatu kasus. Sesuatu biasanya dijadikan kasus karena ada masalah, kesulitan, hambatan, penyimpangan, tetapi bisa juga sesuatu dijadikan kasus meskipun tidak ada masalah, yang dijadikan kasus karena keunggulan atau keberhasilannya. Menurut Rahardjo (2017, hlm. 3) studi kasus merupakan serangkaian kegiatan alamiah yang dilakukan secara intensif, rinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk mendapatkan pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Studi kasus dalam penelitian ini digunakan untuk meimplimentasikan Aksi transformasi kawasan kumuh berbasis pemberdayaan Komunitas di Kelurahan Sei Mati (Studi pada Sanggar Anak Sungai Deli) untuk revitalisasi dan meremajakan kawasan Sei Mati menjadi kawasan eco-tourism serta memberikan penyuluhan kepada masyarakat terkait penerapan zero waste system untuk membentuk masyarakat yang peduli pada lingkungan.

3.2 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi adalah salah satu tumpukan yang disusun atas dasar pikiran institusi atau kriteria tertentu. Kategorisasi menunjukkan bagaimana caranya mengukur suatu variabel penelitian sehingga diketahui dengan jelas apa yang menjadi kategorisasi penelitian pendukung untuk analisis dari variabel tersebut. Kategorisasi menyiratkan bahwa sesuatu dapat dibedakan dalam kelompok untuk tujuan tertentu. Kategorisasi dapat diibaratkan merupakan kesimpulan diagnosis dari gejala awal fakta yang telah didapat.

No	Kategorisasi	Indikator
1	Anggota Sanggar Anak Sungai Deli	Pemahaman mengenai transformasi kawasan kumuh
2	Pengurus Sanggar Deli	a. Mengordinasi dan b. Mengelola kegiatan Sanggar Anak Sungai Deli
3	Pemerintah Daerah	Memiliki program yang mendukung transformasi kawasan kumuh

Tabel 3.1 : Kategorisasi Penelitian

3.3 Informan

Dalam penelitian ini, informan dilakukan secara purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Informan penelitian ini terdiri dari beberapa kelompok, yaitu:

1. Anggota Sanggar Anak Sungai Deli:

Informan utama dalam penelitian ini adalah anggota Sanggar Anak Sungai Deli yang aktif terlibat dalam kegiatan pemberdayaan komunitas di Kelurahan Sei Mati. Mereka dipilih karena memiliki pemahaman dan pengalaman yang relevan dengan aksi transformasi kawasan kumuh dan pemberdayaan komunitas.

2. Pengurus Sanggar Anak Sungai Deli:

Selain anggota, pengurus Sanggar Anak Sungai Deli juga menjadi informan penting dalam penelitian ini. Mereka memiliki peran yang strategis dalam mengoordinasikan dan mengelola kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh sanggar.

3. Pemerintah Daerah dan Lembaga Terkait:

Informan tambahan adalah perwakilan dari pemerintah daerah dan lembaga terkait yang terlibat dalam aksi transformasi kawasan kumuh di Kelurahan Sei Mati. Mereka memiliki informasi mengenai kebijakan dan program-program yang mendukung transformasi kawasan kumuh.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Observasi partisipan adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata, telinga, serta dibantu dengan panca indra lainnya. Dalam observasi ini, peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari subjek yang sedang diamati, merekam, dan mencatat semua kegiatan yang dilakukan oleh sumber data. Menurut Sugiyono (2017) dengan menggunakan observasi partisipan, maka data yang

didapatkan akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak. Observasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan observasi partisipan tidak terstruktur, dimana observasi tidak terstruktur ini dipersiapkan atau dilakukan tidak secara sistematis terkait dengan yang diobservasi (Sugiyono, 2013:146). Dengan alasan peneliti tidak mengetahui secara pasti terkait apa yang akan diamati. Ketika melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang tidak baku, namun berupa rambu-rambu pengamatan. Observasi partisipan tidak terstruktur dilakukan dengan cara memperhatikan kebiasaan Masyarakat pemukiman kumuh terkait kebiasaan mereka dalam membuang sampah sembarangan, dan merusak lingkungan.

3.4.1 Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan percakapan tujuannya untuk mencari informasi, baik dari narasumber atau informan. Menurut Anggoro (2009, hlm. 17) wawancara semi terstruktur terdiri dari serangkaian pertanyaan- pertanyaan dan diperdalam dengan menggunakan pertanyaan yang setengah terbuka. Wawancara semi terstruktur ini akan lebih leluasa bagi peneliti dan lebih banyak mendapatkan informasi lebih mendalam. Adapun menurut Stainback (dalam Sugiyono, 2017, hlm. 114) menyatakan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, hal ini tidak bisa ditemukan di dalam kegiatan observasi yang memungkinkan peneliti dapat mengetahui hal-hal yang lebih mendalam

mengenai partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi. Dalam pengumpulan data menggunakan wawancara ini peneliti bermaksud untuk menggali data mengenai program-program yang dapat menyelesaikan permasalahan pemukiman kumuh di Kelurahan Sei Mati dengan melibatkan program Sanggar Anak Sungai Deli.

3.4.2 Dokumentasi

Sugiyono (2017, hlm. 124) menyatakan bahwa dokumen adalah catatan peristiwa masa lampau. Dokumen dapat berbentuk gambar, tulisan atau karya-karya monumental dari seseorang. Adapun menurut Mc. Millan dan Schumacher (dalam Ibrahim, 2018, hlm. 94) menyatakan bahwa dokumen dapat berbentuk rekaman kejadian masa lalu yang dicetak atau ditulis, dapat berupa catatan anekdot, buku harian, surat dan dokumen-dokumen.

3.4.3 Kuesioner

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 199) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan responden untuk menjawab atau menanggapi serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis. Sedangkan menurut Sanjaya (2015, hlm. 96) angket adalah instrumen penelitian yang berbentuk daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang harus dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya. Dapat dikatakan bahwa kuesioner merupakan seperangkat instrumen pernyataan atau pertanyaan yang diisi oleh informan, dalam pengisiannya sesuai dengan petunjuk yang tersedia. Di dalam parktisnya angket ini

digunakan oleh peneliti sebagai alat pengukur keberhasilan Aksi transformasi kawasan kumuh berbasis pemberdayaan Komunitas di Kelurahan Sei Mati (Studi pada Sanggar Anak Sungai Deli).

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Miles & Huberman (dalam Sugiyono, 2017, hlm. 132) mengemukakan bahwa teknik analisis data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

3.5.1 Data Reduction (Reduksi Data)

Setelah mendapatkan data tahap selanjutnya yaitu menganalisis data tersebut melalui reduksi data, mereduksi data yaitu merangkum, memilih dan memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari temanya dan polanya.

3.5.2 Data Display (Penyajian Data)

Dalam penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif/kata-kata dan mudah dipahami.

3.5.3 Conclusion Drawing atau Verification (Simpulan atau verifikasi)

Selanjutnya peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah diproses melalui reduksi data dan pemaparan data. F. Validitas Data Penelitian Menurut Sugiyono (2013:267) validitas data merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada subjek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti, secara lebih detail menjelaskan validitas

data penelitian dapat dilakukan dengan cara berikut:

3.5.4 Memperpanjang Pengamatan

Dengan memperpanjang pengamatan dapat meningkatkan kepercayaan/ kredibilitas data. Dengan memperpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru ditemui.

3.5.5 Triangulasi

Triangulasi sebagai pengecekan data dari berbagai sumber cara dan berbagai waktu, secara lebih detail sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber, bertujuan untuk menguji validitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber atau informan.
2. Triangulasi waktu, data yang dikumpulkan melalui teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, dengan begitu akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel.
3. Triangulasi teknik, untuk menguji validitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Bukit Lawang, Kecamatan Bahorok, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara.



Sumber : Foto Pribadi

Gambar 3.2 Lokasi Sanggar Anak Sungai Deli

3.6.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama 5 bulan yaitu mulai dari Desember 2023 sampai April 2024

No	Jenis Kegiatan	Aktivitas	Waktu (Bulan)
1.	Tahap ke-1 : Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan studi literatur tentang Kawasan Kumuh di Sanggar Anak Sungai Deli. • Merumuskan tujuan, masalah dan hipotesis penelitian 	Bulan Pertama
1.	Tahap ke-2 : Penyusunan Proposal	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun proposal penelitian dimulai dari pendahuluan, uraian teoritis dan metedologi penelitian 	Bulan Pertama – Bulan kedua
2.	Tahap ke-3 : Pengumpulan Data	<ul style="list-style-type: none"> • Merancang panduan wawancara terhadap anak-anak yang ada di 	Bulan Kedua

		<p>Sanggar Anak Sungai Deli</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan wawancara bersama anak-anak yang ada di Sanggar Anak Sungai Deli • Mengobservasi kegiatan anak-anak yang ada di Sanggar Anak Sungai Deli 	
3.	Tahap ke-4 : Analisis Data	<ul style="list-style-type: none"> • Transkrip Wawancara dan observasi • Mengidentifikasi pola dan tema dari data yang sudah dikumpulkan • Menganalisis data kualitatif 	Bulan Ketiga
4.	Tahap ke 5 : Penyusunan Laporan (Skripsi)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengedit dan merevisi laporan penelitian • Menyusun bab pendahuluan, uraian teoritis, metodologi, hasil penelitian dan pembahasan serta • Menyusun bab 5 : Kesimpulan dan Saran 	Bulan keempat

Tabel 3.3 Matriks Waktu Pelaksana

3.7 Deskripsi Objek Penelitian

Objek penelitian dalam skripsi ini adalah aksi transformasi kawasan kumuh berbasis pemberdayaan komunitas di Kelurahan Sei Mati, dengan studi kasus pada Sanggar Anak Sungai Deli. Kelurahan Sei Mati dipilih sebagai objek penelitian karena merupakan salah satu kawasan kumuh yang memiliki potensi untuk dikembangkan melalui pemberdayaan komunitas. Sanggar Anak Sungai Deli dipilih sebagai unit analisis karena merupakan inisiatif komunitas

yang telah aktif dalam melaksanakan berbagai kegiatan pemberdayaan di Kelurahan Sei Mati.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam fenomena pemberdayaan komunitas dalam transformasi kawasan kumuh. Data akan dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan anggota Sanggar Anak Sungai Deli, dan analisis dokumen terkait kegiatan pemberdayaan yang telah dilaksanakan.

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis kualitatif. Langkah-langkah analisis yang akan dilakukan meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis data akan dilakukan secara tematik dengan mengidentifikasi pola-pola, tema-tema, dan konsep-konsep yang muncul dari data yang telah dikumpulkan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini aksi transformasi kawasan kumuh berbasis pemberdayaan komunitas di Kelurahan Sei Mati, dengan fokus pada studi yang dilakukan pada Sanggar Anak Sungai Deli. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas aksi transformasi kawasan kumuh yang melibatkan pemberdayaan komunitas dan peran Sanggar Anak Sungai Deli dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat di kawasan tersebut. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif. Setiap data kategorisasi akan dibahas secara mendalam dengan menyatukan data dari hasil wawancara dan observasi dilapangan dengan tinjauan teori maupun kajian-kajian konseptual yang ada pada Bab II. Adapun pertanyaan yang akan ditanya dengan Ketua SASUDE berdasarkan rumus permasalahan yang disusun :

4.1 Gambaran Kawasan Sanggar Sungai Anak Deli

1. Ketua Sasude

Nama : Lukman Hakim Siagiaan

Pertanyaan :

- Bagaimana peran SASUDE dalam aksi transformasi kawasan kumuh di Kelurahan Sei Mati?

- Apa strategi yang digunakan oleh SASUDE dalam melibatkan masyarakat dalam aksi transformasi kawasan kumuh?

SASUDE berperan sebagai penggerak utama dalam aksi transformasi kawasan kumuh di Kelurahan Sei Mati. Mereka melibatkan anak-anak dalam berbagai kegiatan pemberdayaan komunitas. Seperti pelatihan keterampilan, program literasi, dan kegiatan lingkungan.

SASUDE menggunakan pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat dalam aksi transformasi kawasan kumuh. Mereka mengadakan pertemuan, diskusi dan kegiatan partisipatif lainnya untuk memastikan partisipatif aktif dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan program.

2. **Sanggar Anak Sungai Deli**

Nama : Valdo

Pertanyaan :

- Bagaimana partisipatif anak-anak dalam aksi transformasi kawasan kumuh di Kelurahan Sei Mati?
- Apa manfaat yang diperoleh anak-anak dari partisipatif mereka dalam dalam aksi transformasi kawasan kumuh?

Anak-anak Sanggar Deli aktif terlibat dalam aksi transformasi kawasan kumuh. Mereka terlibat dalam program pelatihan keterampilan, serta program literasi.

Partisipatif anak-anak dalam aksi transformasi kawasan kumuh memberikan manfaat seperti peningkatan keterampilan, kesadaran lingkungan, peningkatan rasa kepemilikan terhadap kawasan dan rasa kepercayaan diri.

3. Masyarakat Sanggar Anak Sungai Deli

Nama : Dini

Pertanyaan :

- Bagaimana respons masyarakat terhadap aksi transformasi kawasan kumuh?
- Apa hambatan yang dihadapi masyarakat dalam aksi transformasi kawasan kumuh?

Respon masyarakat terhadap aksi transformasi kawasan kumuh yang dilakukan oleh SASUDE umumnya positif. Masyarakat mengakui peran penting SASUDE dalam mengatasi permasalahan kawasan kumuh dan ada dukungan serta partisipatif aktif dari masyarakat dalam pelaksanaan program.

Adapun hambatan yang dihadapi masyarakat dalam aksi transformasi kawasan kumuh antara lain :

- 1) Kurangnya Sumber Daya
- 2) Resistensi terhadap perubahan
- 3) Kurangnya pemahaman tentang pentingnya transformasi kawasan kumuh, dan
- 4) Tantangan dalam melakukan kordinasi dengan pihak terkait

Untuk mengatasi hambatan ini, SASUDE melakukan upaya komunikasi dan Sosialisasi yang intensif kepada masyarakat serta bekerja sama dengan pihak-pihak terkait untuk mendapatkan dukungan dan sumber daya yang diperlukan.

Dari hasil pertanyaan dan jawaban yang sudah dipaparkan diatas maka terdapat hal-hal penting dalam penelitian ini diantaranya :

a) Karakteristik Kawasan Kumuh di Kelurahan Sei Mati

Dari data hasil penelitian menunjukkan bahwa Kelurahan Sei Mati merupakan kawasan kumuh yang ditandai oleh kondisi infrastruktur yang buruk, seperti jalan rusak, saluran air yang tidak teratur, dan akses terbatas terhadap layanan dasar seperti pendidikan dan kesehatan. Tingkat kemiskinan di kawasan ini juga tinggi, dengan sebagian besar penduduk berpenghasilan rendah. Selain itu, terdapat rendahnya partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya di kawasan kumuh tersebut.

b) Aksi Transformasi Kawasan Kumuh

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aksi transformasi kawasan kumuh berbasis pemberdayaan komunitas di Kelurahan Sei Mati telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan kondisi kawasan tersebut. Melalui partisipasi aktif masyarakat dan peran Sanggar Anak Sungai Deli, terjadi perbaikan infrastruktur seperti perbaikan jalan dan saluran air, serta peningkatan akses terhadap layanan dasar seperti pendidikan informal dan pelatihan keterampilan. Selain itu, terjadi

peningkatan keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya di kawasan kumuh tersebut.

c) Faktor Pendukung dan Penghambat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sanggar Anak Sungai Deli memiliki peran yang signifikan dalam pemberdayaan komunitas di Kelurahan Sei Mati. Melalui kegiatan pendidikan informal, pelatihan keterampilan, dan pengembangan potensi anak-anak dan remaja, sanggar ini telah berhasil meningkatkan kapasitas masyarakat dalam menghadapi permasalahan di kawasan kumuh. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa pemberdayaan komunitas melalui Sanggar Anak Sungai Deli telah memberikan dampak positif berupa peningkatan keterampilan, pengetahuan, dan kesadaran masyarakat akan pentingnya pembangunan dan perubahan di kawasan kumuh.

d) Pemberdayaan Komunitas

Dari data hasil penelitian menunjukkan bahwa Kelurahan Sei Mati merupakan kawasan kumuh yang ditandai oleh kondisi infrastruktur yang buruk, seperti jalan rusak, saluran air yang tidak teratur, dan akses terbatas terhadap layanan dasar seperti pendidikan dan kesehatan. Tingkat kemiskinan di kawasan ini juga tinggi, dengan sebagian besar penduduk berpenghasilan rendah. Selain itu, terdapat rendahnya partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya di kawasan kumuh tersebut.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas, aksi transformasi kawasan kumuh berbasis pemberdayaan komunitas di Kelurahan Sei Mati, dengan fokus pada studi yang dilakukan pada Sanggar Anak Sungai Deli. Bab ini akan menjelaskan langkah-langkah yang diambil dalam aksi transformasi, meliputi perencanaan, implementasi, serta manfaat yang diperoleh dari upaya tersebut.

4.2.1 Perencanaan Aksi Transformasi

Perencanaan merupakan tahap awal dalam aksi transformasi kawasan kumuh. Pada tahap ini, dilakukan identifikasi masalah dan potensi yang ada di Kelurahan Sei Mati, khususnya terkait dengan kawasan kumuh. Dalam studi ini, Sanggar Anak Sungai Deli berperan sebagai pusat kegiatan pemberdayaan komunitas di kelurahan tersebut. Perencanaan aksi transformasi dilakukan melalui beberapa langkah, antara lain:

4.2.2 Analisis Situasi :

Dilakukan pengumpulan data dan informasi mengenai kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan di kawasan kumuh Kelurahan Sei Mati. Data ini meliputi luas kawasan, jumlah penduduk, tingkat pendidikan, pengangguran, dan infrastruktur yang ada.

4.2.3 Identifikasi Masalah :

Berdasarkan analisis situasi, diidentifikasi masalah-masalah yang terkait dengan kawasan kumuh, seperti rendahnya akses pendidikan, kurangnya lapangan kerja, atau buruknya sanitasi.

4.2.4 Pengembangan Tujuan dan Sasaran :

Setelah masalah diidentifikasi, ditentukan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dalam aksi transformasi ini. Misalnya, meningkatkan akses pendidikan bagi anak-anak di kawasan kumuh atau menciptakan lapangan kerja bagi penduduk setempat.

4.2.5 Strategi dan Program Intervensi :

Merupakan tahap untuk merumuskan strategi dan program intervensi yang akan dilakukan. Dalam konteks Sanggar Anak Sungai Deli, strategi ini dapat melibatkan pengembangan kurikulum pendidikan alternatif, pelatihan keterampilan, atau pengembangan usaha mikro.

4.2.6 Implementasi Aksi Transformasi

Setelah perencanaan selesai, tahap berikutnya adalah implementasi aksi transformasi. Pada tahap ini, program-program intervensi yang telah dirumuskan dijalankan. Beberapa langkah yang dilakukan dalam implementasi aksi transformasi antara lain:

1. Mobilisasi Sumber Daya:

Dalam hal ini, sumber daya manusia, dana, dan sarana prasarana yang diperlukan untuk menjalankan program intervensi dikumpulkan. Sumber daya ini dapat berasal dari pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, atau kerjasama dengan pihak lain.

2. Pelaksanaan Program:

Program-program intervensi dijalankan sesuai dengan rencana yang telah dirumuskan. Misalnya, Sanggar Anak Sungai Deli menyediakan

pendidikan alternatif bagi anak-anak kawasan kumuh, yang meliputi pembelajaran akademik dan keterampilan.

3. Monitoring dan Evaluasi:

Dilakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan program untuk memastikan program berjalan sesuai dengan rencana. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui survei, wawancara, atau observasi langsung.

4.2.7 Manfaat Transformasi

Aksi transformasi kawasan kumuh berbasis pemberdayaan komunitas di Kelurahan Sei Mati, khususnya melalui Sanggar Anak Sungai Deli, memberikan beberapa manfaat, antara lain:

1. Peningkatan Kualitas Hidup:

Melalui aksi transformasi ini, diharapkan terjadi peningkatan kualitas hidup bagi penduduk kawasan kumuh. Misalnya, dengan adanya akses pendidikan yang lebih baik, anak-anak di kawasan tersebut memiliki kesempatan yang lebih baik untuk mengembangkan potensi mereka.

2. Peningkatan Keterampilan dan Kesempatan Kerja:

Melalui program-program intervensi yang dilakukan oleh Sanggar Anak Sungai Deli, penduduk kawasan kumuh dapat memperoleh keterampilan baru dan peluang kerja yang lebih baik. Hal ini dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran di kawasan tersebut.

3. Meningkatnya Partisipasi Komunitas:

Dengan melibatkan komunitas dalam perencanaan dan pelaksanaan aksi transformasi, tercipta rasa memiliki dan partisipasi yang lebih tinggi

dari penduduk kawasan kumuh. Hal ini dapat mendorong terciptanya lingkungan yang lebih inklusif dan kolaboratif.

4. Perbaiki Lingkungan Fisik:

Aksi transformasi ini juga dapat berdampak pada perbaikan lingkungan fisik di kawasan kumuh. Misalnya, melalui program rehabilitasi lingkungan atau pengelolaan sampah yang lebih baik, dapat menciptakan kawasan yang lebih bersih dan sehat.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting bagi pemahaman tentang peran pemberdayaan komunitas dalam transformasi kawasan kumuh. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi kebijakan dan praktik terbaik bagi pemerintah dan lembaga terkait dalam mengatasi masalah kawasan kumuh di Indonesia, khususnya di Kelurahan Sei Mati. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi komunitas-komunitas lain yang tertarik untuk melakukan aksi transformasi kawasan kumuh berbasis pemberdayaan komunitas.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Permasalahan pemukiman kumuh menjadi hal yang cukup menarik perhatian apalagi Kota Medan termasuk 3 besar kota yang terkotor di Indonesia. Maka dari itu munculnya ide transformasi kawasan kumuh menjadi kawasan wisata yang ada di Kota Medan dengan memanfaatkan pemberdayaan komunitas Sanggar Anak Sungai Deli di Kelurahan Sei Mati, dengan adanya program ini diharapkan masyarakat sadar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggal mereka melalui kegiatan pelatihan; pengelolaan sampah anorganik dan organik, pengelolaan limbah kertas.

Berdasarkan hasil penelitian tentang aksi transformasi kawasan kumuh berbasis pemberdayaan komunitas di Kelurahan Sei Mati dengan studi kasus pada Sanggar Anak Sungai Deli, dapat disimpulkan bahwa:

1. Aksi transformasi kawasan kumuh berbasis pemberdayaan komunitas memiliki dampak positif dalam mengatasi masalah kawasan kumuh. Melalui partisipasi aktif dan keterlibatan komunitas, tercipta perubahan yang berkelanjutan dan berdampak positif bagi masyarakat di Kelurahan Sei Mati.
2. Pemberdayaan komunitas menjadi faktor kunci dalam menciptakan perubahan yang signifikan dalam kawasan kumuh. Dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan

pengawasan kegiatan pembangunan, terjadi peningkatan kualitas hidup dan pemberdayaan sosial ekonomi di kawasan tersebut.

3. Sanggar Anak Sungai Deli sebagai lembaga non-pemerintah memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi anak-anak di kawasan kumuh. Melalui kegiatan yang mereka lakukan, anak-anak mendapatkan kesempatan untuk belajar, mengembangkan keterampilan, dan meningkatkan rasa percaya diri mereka.
4. Aksi transformasi kawasan kumuh di Kelurahan Sei Mati juga membutuhkan dukungan dan kerjasama yang erat antara pemerintah, lembaga non-pemerintah, dan masyarakat. Kolaborasi ini penting untuk menciptakan lingkungan yang lebih baik dan berkelanjutan bagi masyarakat di kawasan kumuh.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan ialah Masyarakat harus memiliki kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan agar tetap bersih dan terbebas dari ancaman penyakit. Penting dalam mengenal limbah organik dan anorganik agar tidak lagi terjadi penumpukan sampah terutama dikawasan Kelurahan Sei Mati, Kecamatan Medan Maimun, Kota Medan.

Beberapa saran dapat diajukan untuk pengembangan aksi transformasi kawasan kumuh berbasis pemberdayaan komunitas di Kelurahan Sei Mati:

1. Pemerintah setempat perlu meningkatkan peran dan dukungan terhadap aksi transformasi kawasan kumuh. Ini dapat dilakukan melalui alokasi anggaran yang memadai, kebijakan yang mendukung, serta pelibatan aktif dalam proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan.
2. Lembaga non-pemerintah, seperti Sanggar Anak Sungai Deli, perlu terus mengembangkan program-program yang relevan dan berkelanjutan untuk anak-anak di kawasan kumuh. Hal ini dapat mencakup pendidikan informal, pelatihan keterampilan, dan pengembangan potensi anak-anak secara holistik.
3. Masyarakat di Kelurahan Sei Mati perlu terus didorong untuk aktif berpartisipasi dalam aksi transformasi kawasan kumuh. Dalam hal ini, penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya perubahan dan pemberdayaan diri, serta membangun mekanisme partisipatif yang inklusif dan berkelanjutan.
4. Penelitian lebih lanjut dan pemantauan secara teratur perlu dilakukan untuk mengevaluasi dampak dan efektivitas dari aksi transformasi kawasan kumuh berbasis pemberdayaan komunitas di Kelurahan Sei Mati. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan berharga bagi pengembangan kebijakan dan program di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, N. *et al.* (2021) 'Kajian Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Lingkungan Kumuh Kota Palembang: Studi Kualitatif', *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 20(2), pp. 65–73.
- Azmi, F., & Suryanto, A.(2017). Transformasi Kawasan Kumuh Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus: Kelurahan Sei Mati). *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 20(2), 121-137.
- Dinas Sosial Kota Medan. (2018). Profil Kelurahan Sei Mati. Medan.
- Ervianto, W.I. and Felasari, S. (2019) 'Pengelolaan permukiman kumuh berkelanjutan di perkotaan', *Jurnal Spektran*, 7(2), pp. 178–186.
- Hadi, S. (2019). Pemberdayaan Komunitas dalam Pengelolaan Kawasan Kumuh di Kota Medan. *Jurnal Kependudukan dan Lingkungan Hidup*, 15(2), 151-164.
- Kementerian Sosial Republik Indonesia. (2017). Pedoman Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengentasan Kemiskinan. Jakarta.
- Kusuma, A., & Fauzi, A. (2021). Efektivitas aksi transformasi kawasan kumuh di Kelurahan Sei Mati. *Jurnal Pengembangan Masyarakat*, 12(1), 56-68.
- Kusumawati, A., & Suhartini, T. (2017). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Wilayah Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Pengembangan Kota*, 5(1), 45-60.
- Maesti, D.P. *et al.* (2022) 'PENGEMBANGAN OBJEK DAN DAYA TARIK WISATA SUNGAI CILIWUNG BERBASIS EKOWISATA', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(6), pp. 6621–6632.
- Nasution, A., & Hidayat, R. (2019). Pemberdayaan Komunitas dalam Mengatasi Permasalahan Kawasan Kumuh di Kota Medan. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 14(1), 67-82.
- Nugroho, S. H. (2019). Pemberdayaan Komunitas dalam Transformasi Kawasan Kumuh: Studi Kasus Kelurahan Sei Mati. *Jurnal Sosial*, 20(2), 123-145.
- Pradana, A. N., & Prabandari, Y. S. (2019). Pemetaan Karakteristik Kawasan Kumuh di Kota Semarang. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 30(2), 106-121.
- Prayojana, T.W. *et al.* (2020) 'Dampak Urbanisasi Terhadap Pemukiman Kumuh

- (Slum Area)', *Jurnal Kependudukan Dan Pembangunan Lingkungan*, 1(2), pp. 60–69.
- Putra, A. P., & Anwar, E. S. (2018). Pengembangan Potensi Anak-Anak Melalui Sanggar Anak Sungai Deli di Kelurahan Sei Mati. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 56-70.
- Rahayu, D., & Pratiwi, V. (2018). Partisipasi anak dalam aksi transformasi kawasan kumuh: Studi kasus pada Sanggar Anak Sungai Deli. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 23-34.
- Ramaano, A.I. (2022) 'Musina Municipality Tourism Management and Strategies: a Sustainable-eco-tourism Inclusive Business Insights for the Town, Abbuting Peri-urban and Countryside Existences', *Management of Environmental Quality: An International Journal*, 33(3), pp. 718–738.
- Sari, D. P. (2017). Identifikasi Penyebab Terjadinya Kawasan Kumuh (Studi Kasus: Kelurahan Kedungmundu dan Kelurahan Pekunden, Kota Semarang). *Jurnal Teknik PWK*, 6(2), 112-122.
- Simanjuntak, D.N. (2022) 'Analisis Karakteristik Lingkungan Pemukiman Kumuh Di Kelurahan Belawan Bahagia, Kecamatan Medan Belawan', *Jurnal Samudra Geografi*, 5(1), pp. 10–21.
- Siregar, R. A. (2017). Strategi Pengentasan Kemiskinan di Kelurahan Sei Mati. *Jurnal Kesejahteraan Sosial*, 15(2), 89-103.
- Sugandi, S., Boer, K.M. and Alfando, J. (2020) 'Komunikasi Partisipatoris Program Kotaku Dalam Mengurangi Kawasan Kumuh di Kampung Ketupat Samarinda Sebrang', *Kanal: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(2), pp. 73–82.
- Sugiarto, E. (2023) 'EKOWISATA DALAM PERSPEKTIF ETIKA UTILITARIANISME BENTHAM', *Sanjiwani: Jurnal Filsafat*, 14(1), pp. 61–75.
- Sunarto, S. *et al.* (2023) 'Pemanfaatan Metode Participatory Rural Appraisal untuk Kesiapsiagaan Kapasitas Desa Tangguh Bencana dalam Pengurangan Risiko Bencana di Desa Jajar Kartoharjo dan Desa Genilangit Poncol Magetan', *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(2), pp. 571–582.
- Supriyanto, A., & Sitorus, R. (2017). Aksi transformasi kawasan kumuh berbasis pemberdayaan komunitas di Kelurahan Sei Mati. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 8(2), 127-141.

- Tjondronegoro, S. B. (2018). Aksi Transformasi Kawasan Kumuh di Indonesia: Tantangan dan Pelajaran. *Jurnal Bina Praja*, 10(2), 119-131.
- Utomo, B., & Saputra, R. (2020). Peran Sanggar Anak Sungai Deli (SASUDE) dalam mengatasi permasalahan kawasan kumuh. *Jurnal Kesejahteraan Sosial*, 11(2), 87-99.
- Wibowo, A., & Hadi, I. (2022). Dampak partisipasi anak dalam aksi transformasi kawasan kumuh di Kelurahan Sei Mati. *Jurnal Kesejahteraan Sosial Terapan*, 13(2), 112-125.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi**

Nama : Jamine Jamilah
Npm : 2003090028
Tempat dan tanggal Lahir : Medan, 27 Juli 2002
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Alumunium IV Gg. Timah No.9
Anak Ke : 1 dari 2 bersaudara

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Ali Jamal
Nama Ibu : Nurjanah
Alamat : JL.Alumunium IV Gg Timah No.9

Pendidikan Formal

1. SD Muhammadiyah 28
2. SMP Negeri 11 Medan
3. SMA Negeri 7 Medan
4. Tahun 2020-2024, tercatat sebagai Mahasiswa jurusan Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 26 April 2024



Jamine Jamilah



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Dika mawahi suat in agar dibeitahi nindur dan langgany

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/1/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisp.umsu.ac.id fisp@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Program Studi Keajahteraan Sosial
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan,20.....

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tarang di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Jasmine Jamilah
NPM : 2003090028
Program Studi : Keajahteraan Sosial
SKS diperoleh : 130 SKS, IP Kumulatif ... 3,00

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Aksi Transformasi kawasan kumuh berbasis Pemberdayaan komunitas di Kelurahan Sei Mati (studi pada Sanggar Anak Sungai Deli)	Acc
2	Strategi Pemberdayaan Kelompok UMKM ditaman wisatan Iman oleh Dinas Pariwisata	X
3	Q-fayah Media Edukasi fardhu kifayah berbasis AI guna mengatasi permasalahan krisis, kader bila mayat pada BKM AI-Falaah.	X

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

022-20-309

Pemohon,

Medan, tanggal 19 Nov.2023

Ketua
Program Studi Kes sos

(Muhammad)
NIDN: 0120005902

(... Jasmine Jamilah ...)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk

Program Studi.....

(Suhar Sipu)
NIDN: 0101018701





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XU/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
 DAN PEMBIMBING**
 Nomor : 2208/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial tertanggal : 20 November 2023, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **JASMINE JAMILAH**
 N P M : 2003090028
 Program Studi : Kesejahteraan Sosial
 Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2023/2024
 Judul Skripsi : **AKSI TRANSFORMASI KAWASAN KUMUH BERBASIS
 PEMBERDAYAAN KOMUNITAS DI KELURAHAN SEI MATI
 (STUDI PADA SANGGAR ANAK SUNGAI DELI)**
 Pembimbing : **SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Kesejahteraan Sosial: 022.20.309 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 20 November 2024

Ditetapkan di Medan,
 Pada Tanggal, 06 Djumadil Awwal 1445 H
 20 November 2023 M



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.

Dekan,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
 NIDN. 0030017402





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK.KP/PTXU/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 Email: info@umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsu.ac.id [umsu.medan](https://www.facebook.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.instagram.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.youtube.com/umsu.medan)

Bila manjwab surat ini agar disertakan nomor dan tanggalnya

Sk-3

PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Medan, 30 Desember 2023.

Kepada Yth.
 Bapak Dekan FISIP UMSU
 di
 Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Jasmine Jamilah
 NPM : 2003090028
 Program Studi : Kesejahteraan Sosial

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 2208/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2023, tanggal 30 Desember 2023, dengan judul sebagai berikut :

Aksi Transformasi kawasan kumuh berbasis Pemberdayaan komunitas di Kelurahan Sei Mati (studi pada Sanggar Anak Sungai Deli).

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk penguasaan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(J. J. J.)
 NIDN: 01008701

Pemohon,

(Jasmine Jamilah)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 33/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Hari, Tanggal : Rabu, 10 Januari 2024
Waktu : 09.30 WIB s.d. Selesai
Tempat : Laboratorium FISIP UMSU
Pemimpin Seminar : Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., M.SP.



SK-4

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	JASMINE JAMILAH	2003090028	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	AKSI TRANSFORMASI KAWASAN KUMUH BERBASIS PEMBERDAYAAN KOMUNITAS DI KELURAHAN SEI MATI (STUDI PADA SANGGAR ANAK SUNGAI DELI)
2	AINI TASYA MADRIA	2003090031	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	PENDIDIKAN INKLUSIF BAGI ANAK DISABILITAS NETRA DALAM MENJAWAB TANTANGAN SDGS DI YAYASAN PENDIDIKAN TUNANETRA SUMATERA
3	TITTA WILDA WEGINA	2003090014	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	REHABILITASI EKS PEKERJA SEKS KOMERSIAL PENYANDANG HIV/AIDS DI UPT PELAYANAN SOSIAL TUNA SUSILA DAN TUNA LARAS BRASTAGI
4	ZAYYAN RAMADHANTI	2003090017	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	MASQUID NI BORU SEBAGAI ANTI TESIS HEGEMONI PATRIARKI BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA ETNIS BATAK ANGKOLA
5	SILVI MAHARANI	2003090030	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	PENGUATAN SISTEM KETAHANAN PANGAN KELUARGA MELALUI PEMBERDAYAAN KELOMPOK WANITA TANI DI DESA SEI TUAN

Medan, 26 Dumatili Akhir 1446 H

08 Januari 2024 M



(Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP.)





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Eku mengabdikan total diri agar diabdikan nomor dan tangannya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan: Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK.KP/PTXU/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisp.umsu.ac.id> * fisp@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Jasmine Jamilah
N P M : 2003090028
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Judul Skripsi : Aksi Transformasi Kawasan Kumuh berbasis Pemberdayaan Komunitas di Kelurahan Sei Mati (Studi pada Sanggar Anak Sungai Deli).

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	20/10/2023	Bimbingan Judul skripsi	
2.	11/12/2023	Bimbingan Bab 1-3	
3.	10/12/2023	Bimbingan Bab 1-3 dan Acc Proposal	
4.	22/03/2024	bab bimbingan babu	
5.	4/04/2024	Bimbingan bab 5	
6.	11/04/2024	Revisi abstrak	
7.	26/04/2024	Revisi Dapus	
8.	29/04/2024	Revisi cover	
9.	20/04/2024	Revisi Acc skripsi	

Medan, 29 April 2024



Prof. Miftah Saleh, S.Sos.,MSP.
NIDN: 0630017402

Ketua Program Studi:
Muhammad
(.....)
NIDN 012808902

Pembimbing,
Sahran Sapat
(.....)
NIDN: 0101013701



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
Nomor : 697/UND/II.3.A/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Hari, Tanggal : Rabu, 08 Mei 2024
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2



SK-10

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	SEPTIA DIAN PUTRI	2003090029	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	DIGITALISASI TOUR GUIDE SEBAGAI BENTUK ADAPTASI SISTEM MATA PENCAHARIAN PEMANDU WISATA DI DESA BUKIT LAWIANG
2	JASMINE JAMILAH	2003090028	Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	AKSI TRANSFORMASI KAWASAN KUMUH BERBASIS PEMBERDAYAAN KOMUNITAS DI KELURAHAN SEI MANTI (STUDI PADA SANGGAR ANAK SUNGAI DELI)
3	FANI ALYONITA	2003090073	Dra. YURISNA TANJUNGG. MAP.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	DIVERSIFIKASI EKONOMI MASYARAKAT PESISIR MELALUI UNIT USAHA KEMARITIMAN DI DESA BAGAN SERDANG KABUPATEN DELI SERDANG
4	SULI ANGGRIANI SHAHAAN * 4 *	2003090036	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR MELALUI PROGRAM KAMPUNG MARITIM TERPADU DI DESA BAGAN SERDANG KABUPATEN DELI SERDANG
5	NURAINI WAHIDA	2003090003	Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	KONTRIBUSI MAINTANAN PECANDU NARKOBA TERHADAP PROSES PENYEMBUHAN RESIDEN YANG MENGALAMI KETERGANTUNGAN NARKOBA DI LEMBAGA FOKUS REHABILITASI NARKOTIKA INDONESIA

Penulis Sidang:

1. Ditandatangani oleh:



Rektor
Prof. Dr. MOHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum.

Tabel Timas (Batas Skripsi / Tidak ada Urutannya)

Medan, 27 Januari 1445 H

06 Mei 2024 M

Ketua

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP.



Panitia Ujian

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.

